

RESILIENSI MASYARAKAT PESISIR PULAU KASU DALAM MENGHADAPI TANTANGAN KERENTANAN BENCANA

Oleh

Syarifah Nia Ramadani

NIM. 2105030024

ABSTRAK

Kawasan pesisir merupakan wilayah titik pertemuan antara daratan dan lautan yang memiliki tekanan terhadap lingkungan dengan kondisi alam yang berubah-ubah. Akibatnya kawasan wilayah pesisir memiliki potensi kerentanan terhadap bahaya yang di timbulkan oleh bencana alam salah satunya di pulau Kasu. Adapun bencana alam yang sering terjadi seperti angin puting beliung, angin kencang dan gelombang, banjir/air laut pasang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana resiliensi masyarakat pesisir pulau Kasu dalam menghadapi tantangan kerentanan bencana. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian di pilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori adaptasi John William Bennet. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa resiliensi masyarakat pesisir pulau Kasu dalam menghadapi tantangan kerentanan bencana diantaranya : Pertama, adaptasi masyarakat pesisir pulau kasu dalam memahami kondisi alam sebagai perilaku adaptasi masyarakat seperti kemampuan masyarakat dalam membaca alam dan tanda-tanda alam sebagai peringatan dini sebelum terjadi bencana. Kedua, adaptasi masyarakat dalam meminimalisir resiko dan dampak bencana yang rutin terjadi di pulau kasu sebagai proses adaptasi seperti membangun tempat tinggal yang kuat dan menjalankan rangkaian tradisi agar terhindar dari potensi bencana, menyiapkan tempat yang aman untuk menyimpan dokumen dan barang berharga. Ketiga, Masyarakat pulau Kasu juga menerapkan kearifan lokal sebagai strategi adaptasi dengan menggunakan alat-alat yang dipercaya sebagai penangkal bencana.

Kata kunci : Resiliensi, Masyarakat Pesisir, Bencana Alam.

RESILIENCE OF COASTAL COMMUNITIES OF KASU ISLAND IN FACING THE CHALLENGES OF DISASTER VULNERABILITY

By

Syarifah Nia Ramadani

NIM. 2105030024

ABSTRACT

The coastal area is a meeting point between land and sea that has pressure on the environment with changing natural conditions. As a result, coastal areas have the potential for vulnerability to hazards caused by natural disasters, one of which is on Kasu Island. Natural disasters that often occur include tornadoes, strong winds and waves, floods/high sea levels. This study aims to determine the resilience of the coastal community of Kasu Island in facing the challenges of disaster vulnerability. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Research informants were selected using purposive sampling techniques. The theory used in this study is John William Bennet's adaptation theory. The results of this study indicate that the resilience of the coastal community of Kasu Island in facing the challenges of disaster vulnerability include: First, the adaptation of the coastal community of Kasu Island in understanding natural conditions as community adaptation behavior such as the ability of the community to read nature and natural signs as an early warning before a disaster occurs. Second, community adaptation in minimizing the risks and impacts of disasters that routinely occur on Kasu Island as an adaptation process such as building strong homes and carrying out a series of traditions to avoid potential disasters, preparing a safe place to store documents and valuables. Third, the Kasu Island community also applies local wisdom as an adaptation strategy by using tools that are believed to be disaster repellent.

Keywords: Resilience, Coastal Communities, Natural Disasters.